







Aktivitas penimbangan sampah di salah satu bank sampah yang ada di wilayah Kemantren Gondokusuman belum lama ini.

KEMANTREN GONDOKUSUMAN

Penimbangan Sampah Ditambah

GONDOKUSUMAN—Pemerintah Kemantren Gondokusuman berencana untuk menambah jumlah penimbangan dari setiap bank sampah yang ada di wilayahnya dalam mendukung program zero sampah anorganik dari Pemkot Jogja pada 2023. Jumlah penimbangan sampah yang sebanyak satu kali dalam sebulan dinilai belum maksimal untuk menuntaskan persoalan sampah.

Mantri Pamong Praja Kemantren Gondokusuman Guritno menjelaskan, dengan pencanangan zero sampah anorganik pada 2023 pemerintah berupaya memaksimalkan peran bank sampah yang ada di wilayah masing-masing untuk menyerap jumlah sampah di tingkat rumah tangga. Selain dengan pemilihan, peran bank sampah juga mesti ditingkatkan untuk menyerap sampah warga dari tingkat rumah tangga.

"Makanya ke depan tentu kita

berharap agar bank sampah yang di RW penimbangannya jangan sebulan sekali, karena stok dari rumah tangga semakin banyak," kata Guritno, Selasa (13/12).

Dia menyebutkan, sosialisasi untuk memperluas penyerapan bank sampah ini harus gencar dilakukan. Warga diminta untuk mengoordinasikan kepada tetangga masing-masing.

Selain itu, bank sampah yang sudah terbentuk diminta lebih proaktif dalam mengencarkan program yang akan dijalankan di wilayah masing-masing.

"Mulai tahun depan juga TPS akan dijaga. Memang hal yang tidak mudah karena berkaitan dengan kebiasaan, tetapi kalau kita mau pasti bisa. Saya sangat mohon mulai saat ini membiasakan memilah sampah dari rumah tangga. Nanti tetap saya akan keliling antar kelurahan untuk penyamaan persepsi

soal nol sampah anorganik ini," jelasnya.

Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja Aman Yuridijaya menyebut, forum bank sampah di kemantren dan kelurahan diminta untuk memperluas pembentukan bank sampah di masing-masing wilayah. Peran bank sampah dinilai masih cukup efektif dalam memilah dan memilah sampah sebelum dibuang ke TPS. "Penambahan anggota juga harus terus ditambah. Ini penting untuk program zero sampah anorganik mulai tahun depan," jelasnya.

Dengan target zero sampah anorganik yang akan dibuang ke TPA Piyungan mulai tahun depan, diproyeksikan Kota Jogja mampu mengurangi beban sampah sebesar 150 ton setiap harinya dari semula 260 ton per hari. "Hal ini tentu sangat membantu dalam memperpanjang usia teknis TPA Piyungan menjadi lebih panjang," kata Aman. (Yusef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005